

Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Aset, Dan Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

The Influence Of Profitability, Asset Management, And Efficiency On Firm Value (Case Study Of Property And Real Estate Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2020)

Edindra Najla Jinan¹, Wiwin Aminah²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, edindranj@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Perekonomian Indonesia mengalami persaingan ketat dikarenakan banyak perusahaan dalam negeri maupun luar negeri mempengaruhi roda perekonomian dan menjadikan Indonesia mempunyai potensi cukup besar dalam lingkungan ekonomi dunia. Hal ini membuat setiap perusahaan terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa indikator yang bisa indikator perusahaan adalah Efisiensi, Manajemen Aset, dan Profitabilitas. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh profitabilitas, manajemen aset dan efisiensi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Objek penelitian ini adalah perusahaan sub sektor properti real estate dan property selama periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Unit analisis berupa perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI, serta menggunakan data sekunder laporan keuangan pada periode 2018-2020 yang diperoleh dari website resmi BEI. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling sehingga termampu 18 sampel yang terdiri dari 54 laporan keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pada sektor yang berbeda, atau mungkin sektor yang sama tetapi menggunakan variable yang berbeda untuk mengukur nilai perusahaan seperti keputusan pendanaan dan kebijakan hutang dan disarankan untuk mampu memperpanjang periode penelitian agar lebih terlihat pengaruh perkembangan nilai perusahaan.

Kata Kunci-nilai perusahaan, profitabilitas, manajemen aset, efisiensi

Abstract

The Indonesian economy is experiencing intense competition because many domestic and foreign companies influence the wheels of the economy and make Indonesia have considerable potential in the world economic environment. This makes every company continue to strive to improve company performance by increasing company value. Some indicators that can be company indicators are Efficiency, Asset Management, and Profitability. This study aims to determine the effect of profitability, asset management and efficiency on company value in real estate and property companies listed on the IDX in 2018-2020. The object of this research is real estate and property sub-sector companies during 2018-2020. This study uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The unit of analysis is a real estate and property company listed on the IDX, and uses secondary data on financial reports for 2018-2020 obtained from the IDX's official website. The sampling technique used was purposive sampling so that 18 samples consisted of 54 company financial reports. Further research is suggested to examine in different sectors, or maybe the same sector but using different variables to measure company value such as funding decisions and debt policies and it is suggested to be able to extend the research period so that the influence of company value developments is more visible.

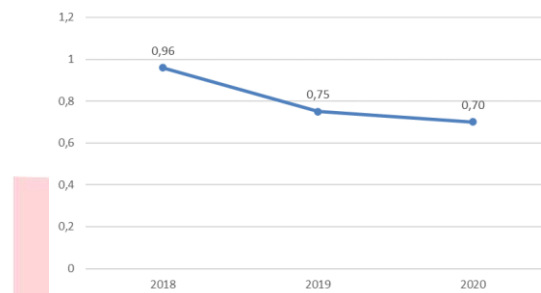
Keywords-company value, profitability, asset management, efficiency

I. PENDAHULUAN

Indonesia Stock Exchange (IDX) atau yang disebut dengan BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah sebuah

bursa saham di Indonesia yang mampu menjadi sumber pembiayaan dan peluang investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi negara. Objek penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dan property real estate selama periode 2018-2020. Menurut Ramadhanty & Sukmaningrum [1] Perusahaan sektor real estate dan property adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan properti seperti bangunan, prasarana, sarana, dan lahan. Perusahaan ini menghasilkan beberapa produk yang beragam, seperti apartemen, perumahan, plaza, mall, perkantoran, ruko, dan lain sebagainya.

Sektor real estate dan properti mengalami penurunan sangat tajam pada tahun 2018. Sektor ini tumbuh dibawah angka PDB yaitu sebesar 3,48%. Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari www.kompas.com, [2], Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI) Paulus Totok Lusida mengungkapkan, kondisi industri properti saat ini semakin terpuruk akibat meluasnya pandemi Covid-19. Adapun data grafik pertumbuhan nilai perusahaan sektor real estate dan properti tersebut sebagai berikut:



Gambar 1.(a) Grafik Nilai Perusahaan Real Estate dan Property 2018-2020
Sumber: www.idx.com (data diolah, 2022)

Berdasarkan grafik pada gambar 1.(a), mampu dilihat bahwa perusahaan Real Estate dan Property dalam 3 tahun terakhir menurun tajam. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan ketertarikan penanaman modal dalam berinvestasi pada suatu perusahaan, hal ini mampu terjadi akibat keraguan penanam modal untuk berinvestasi sehingga mampu memicu terjadinya penurunan harga saham yang bisa menyebabkan penurunan pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi acuan yang sangat berharga untuk para investor, Antoro *et al.*, [3] menyebutkan bahwa nilai perusahaan dapat membuat investor dan kreditur menjadi lebih berhati-hati dalam berinvestasi. Menurut Leland & Pyle [4], nilai perusahaan merujuk pada teori sinyal atau *signaling theory* yang menyebutkan bahwa informasi kinerja dan kondisi keuangan perusahaan perlu diberikan kepada investor untuk mengurangi adanya ketidakseimbangan informasi yang diterima oleh perusahaan dengan pihak yang terkait dan akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dan harga saham perusahaan saling terkait. Tingginya harga saham dinilai memberikan keuntungan persero karena meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini memilih PBV sebagai indikator dalam menentukan nilai perusahaannya. PBV menurut Hery [5] merupakan hasil dari pembagian harga saham dengan harga buku perlembar saham.

Fenomena nilai perusahaan saat ini terjadi pada perusahaan real estate dan properti, perusahaan tersebut diketahui mengalami fluktuatif dari awal 2018 hingga 2020 akhir. Hal tersebut dibuktikan dengan data pertumbuhan PBV perusahaan real estate dan property pada 2018 sampai dengan 2020 dibawah ini:

Tabel 1.(a) Data Nilai Perusahaan Real Estate dan Property 2018-2020

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	PBV		
			2018	2019	2020
1.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk	0,25	0,31	0,30
2.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk	2,24	2,00	2,33
3.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk	0,31	0,34	0,32
4.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk	0,81	0,85	0,85
5.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk	1,17	1,13	1,06
6.	DILD	PT Intiland Development Tbk	0,50	0,52	0,51
7.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk	1,12	1,47	1,52
8.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk	0,89	0,89	0,87
9.	GPRA	PT Perdana Gapura Prima Tbk	0,44	0,43	0,41
10.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk	1,61	1,26	1,35
11.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	1,03	0,97	0,58
12.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk	4,28	3,23	3,41
13.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk	1,05	1,05	1,06
14.	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	9,75	11,83	12,50
15.	PPRO	PT PP Properti Tbk	1,32	1,78	1,81
16.	PUDP	PT Pudiadi Prestige Tbk	0,49	0,46	0,23
17.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk	2,06	2,16	2,16
18.	RDTX	PT Roda Vivatex Tbk	0,66	0,66	0,83
19.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk	0,26	0,31	0,32
20.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk	1,34	1,72	1,57

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.(a), beberapa perusahaan mengalami nilai PBV yang fluktuatif, meningkat dan menurun. Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan bisa disebabkan oleh meningkatnya atau menurunnya profitabilitas yang dimampu perusahaan karena diduga mampu menentukan nilai perusahaan. Menurut Ningtyas & Triyanto [6], profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu.

Adanya perbedaan dan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian yang ada tentang pengaruh profitabilitas. Menurut Mudjijah *et al.*, [7] profitabilitas dinilai berpengaruh baik dan substansial terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Apriliyanti *et al.*, [8] menyebutkan hasil yang berbeda pada penelitian, disebutkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara substansial pada nilai perusahaan, karena peningkatan profitabilitas tidak menjamin diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, hal tersebut disebabkan karena adanya perilaku yang menyimpang oleh bagian internal perusahaan dengan cara manajemen laba perusahaannya, sehingga laba terlihat tinggi meskipun angka tersebut bukan merupakan angka yang sebenarnya.

Moeljadi & Supriyati [9] dan Putu *et al.*, [10] menyebutkan dalam hasil penelitian mereka bahwa manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, berlawanan dengan hasil penelitian oleh Chen & Chen [11] dan Juhandi *et al.*, [12] menemukan bahwa manajemen aset tidak berdampak secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Efisiensi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan [13]. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wildan & Yulianti [13], Asriyani & Mawardi [14], Haznun & Akbar [15] tentang pengaruh efisiensi terhadap nilai perusahaan menemukan bahwa efisiensi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh Suzan & Ardiansyah [16] memberikan hasil efisiensi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta hasil yang inkonsisten dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka penelitian mengenai topik nilai perusahaan masih perlu diteliti kembali oleh penulis

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data yang kemudian membuat kesimpulan. Unit analisis penelitian ini kelompok berupa perusahaan property dan real estate yang terdaftar BEI, serta menggunakan data sekunder laporan keuangan pada tahun 2018 sampai 2020 yang dimampukan dari website resmi BEI. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling, termampu 18 sampel yang terdiri dari 54 laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data secara statistik dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS (Statistical Packages for Social Science). Persamaan regresi mampu dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e \quad (1)$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.(a) Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	54	0,00706	0,24395	0,07052	0,05617
TATO	54	0,03790	0,43671	0,19481	0,08047
BOPO	54	0,09152	8,73270	0,82531	1,18391
PBV	54	0,16299	2,23121	0,72904	0,47723
Valid N (listwise)	54				

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 25 (2023)

Tabel 1.(a) hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata pada ROE sebesar 0,07052 lebih besar dibandingkan standar deviasi sebesar 0,05617. Maka variable ROE mempunyai data yang kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai minimum ROE sebesar 0,00706 dan nilai maksimum ROE sebesar 0,24395. Rata-rata pada TATO sebesar 0,19481 lebih besar dibandingkan standar deviasi sebesar 0,08047. Maka variable TATO mempunyai data yang kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai minimum TATO sebesar 0,0379 dan nilai maksimum TATO sebesar 0,43671. Rata-rata pada BOPO sebesar 0,82531 lebih kecil dibandingkan standar deviasi sebesar 1,18391. Maka variable BOPO mempunyai data yang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih besar daripada mean. Nilai minimum BOPO sebesar 0,09152 dan nilai maksimum BOPO sebesar 8,73270. Rata-rata pada PBV sebesar 0,72904 lebih besar dibandingkan standar deviasi sebesar 0,47723. Maka variable PBV mempunyai data yang kurang bervariasi karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada mean. Nilai minimum PBV sebesar 0,16299 dan nilai maksimum BOPO sebesar 2,23121.

Tabel 2.(b) Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,37326987
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,104
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS versi 25 (2023)

Tabel 2.(b) menjelaskan bahwa hasil uji residual berdistribusi normal karena menghasilkan nilai signifikan 0,200.

Tabel 3.(c) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,082	0,080		1,022	0,312
ROE	2,114	0,596	0,521	3,547	0,086
TATO	0,260	0,417	0,092	0,623	0,536
BOPO	0,013	0,024	0,070	0,564	0,576

a. Dependent Variable: abresid

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 3.(c) mengindikasikan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing-masing variabel yang diperoleh lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.(d) Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1 ROE		0,635	1,575
TATO		0,632	1,583
BOPO		0,895	1,117

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 4.(d) mengindikasikan tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas karena nilai tolerance lebih dari 0.1 dan mempunyai nilai angka VIF kurang dari 10.

Tabel 5.(e) Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	0,316	0,275	0,19423

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, TATO

Sumber : Output SPSS versi 25 (2023)

Tabel 5.(e) mengindikasikan nilai DW = 1,638. Nilai tabel DW pada $\alpha = 0,05$, $n = 54$, $k=3$, maka akan diperoleh $D_L = 1,4464$ dan $D_U = 1,6800$. Nilai $4 - d_U = 2,32000$ dan nilai $4 - d_L = 2,5356$. Disimpulkan berdasarkan hasil nilai $DW = 1,6800 < 1,738 < 2,32000$ maka tidak ada gejala autokorelasi karena nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4 - d_U$.

Tabel 6.(f) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,417	0,158		2,630	0,011
ROE	4,220	1,179	0,497	3,578	0,001
TATO	0,400	0,825	0,067	0,485	0,630
BOPO	-0,076	0,047	-0,190	-1,623	0,111

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 25

Dari tabel 6.(f) mampu disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,417 + 4,220 \text{ ROE} + 0,400 \text{ TATO} - 0,076 \text{ BOPO}$$

Penjelasan persamaan regresi :

- Nilai konstanta sebesar 0,417 mengindikasikan apabila variable ROE, TATO dan BOPO bernilai 0, maka nilai perusahaan 0,417.
- Nilai koefisien regresi ROE 4,220, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu-satuan pada ROE dengan asumsi variable TATO dan BOPO konstan, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan 4,220 satuan atau setiap penurunan satu-satuan ROE maka Nilai Perusahaan menurun 4,220 dan bergerak ke arah yang sama (positif).
- Nilai koefisien regresi TATO sebesar 0,400, mengindikasikan setiap peningkatan satu-satuan pada TATO dengan asumsi variable ROE dan BOPO konstan, maka Nilai Perusahaan meningkat 0,400 satuan atau setiap penurunan satu-satuan TATO maka Nilai menurun 0,400 dan bergerak ke arah yang sama (positif).
- Nilai koefisien regresi BOPO -0,076, mengindikasikan setiap peningkatan satu-satuan pada BOPO dengan asumsi variable ROE dan TATO konstan, maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 0,076 satuan atau setiap penurunan satu-satuan BOPO maka Nilai Perusahaan menurun 0,076 dan bergerak ke arah yang berbeda (negatif)

Tabel 7.(g) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,623 ^a	0,388	0,352	0,384304851078997

a. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, TATO

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 25 (2023)

Tabel 7.(g) menjelaskan hasil dari R square sebesar 0,388 atau sebesar 38,8%. Hasil 38,8% mengindikasikan variasi variable independen mampu menjelaskan variable dependen yaitu ROE, BOPO, dan TATO. Sedangkan 61,2% sisanya dijelaskan beberapa faktor di luar model penelitian. Nilai uji koefisien determinasi tersebut, memberikan makna bahwa masih termampu variable independen lain yang mempengaruhi PBV.

Tabel 8.(h) Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,686		1,562	10,577	,000 ^b
Residual	7,385	50	0,148		
Total	12,071	53			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), BOPO, ROE, TATO

Sumber : Output SPSS versi 25

Tabel 8.(h) mengindikasikan bahwa hasil regresi nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya ROE, TATO, dan BOPO bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV.

Tabel 9.(i) Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
(Constant)	0,417	0,158		2,630	0,011
ROE	4,220	1,179	0,497	3,578	0,001
TATO	0,400	0,825	0,067	0,485	0,630
BOPO	-0,076	0,047	-0,190	-1,623	0,111

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS versi 25

Dari tabel 9.(i) kesimpulannya yaitu :

1. Nilai signifikan variable ROE sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulannya secara parsial termampu pengaruh antara ROE terhadap PBV.
2. Nilai signifikan variable TATO sebesar $0,630 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya secara parsial tidak termampu pengaruh antara TATO terhadap PBV.
3. Nilai signifikan variable BOPO sebesar $0,111 > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulannya secara parsial tidak termampu pengaruh antara BOPO terhadap PBV.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang “Pengaruh Profitabilitas, Manajemen Aset, Dan Efisiensi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan sub sektor real estate dan property yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 diperoleh 18 sampel perusahaan dalam kurun waktu selama 3 tahun. 2.ROE, BOPO, dan TATO memiliki pengaruh secara simultan terhadap PBV dan hasil koefisien determinasi (R^2) nilai Adjusted R-Square penelitian ini adalah sebesar 0,388 yang artinya variable independen penelitian ini mampu menjelaskan variable dependen sebesar 38,80% dan sisanya 61,20% yang dijelaskan oleh variable independen lain yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan terhadap pada perusahaan sub sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. ROE secara parsial memiliki pengaruh terhadap PBV pada perusahaan sub sektor real estate dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.. TATO dan BOPO secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap PBV pada perusahaan sub sektor real estate dan property yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

REFERENSI

- [1] N. R. Ramadhanty and P. S. Sukmaningrum, “Pengaruh Return on Asset, Quick Ratio, Debt To Total Asset Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii),” *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 7, no. 6, p. 1091, 2020, doi: 10.20473/vol7iss20206pp1091-1101.
- [2] P. Z. Salsabila, “Sektor Properti Merosot, REI Minta Pemerintah Relaksasi Lima Hal,” *KOMPAS.com*, Jakarta, 2020. [Online]. Available: <https://properti.kompas.com/read/2020/05/01/213000121/sektor-properti-merosot-rei-minta-pemerintah-relaksasi-lima-hal>
- [3] W. Antoro, A. Sanusi, and P. Asih, “The Effect of Profitability, Company Size, Company Growth on Firm Value Through Capital Structure in Food and Beverage Companies on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018 Period,” *Int. J. Adv. Sci. Res. Eng.*, vol. 06, no. 09, pp. 36–43, 2020, doi: 10.31695/ijasre.2020.33876.
- [4] H. E. Leland and D. H. Pyle, “Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation: Discussion,” *J. Finance*, vol. 32, no. 2, pp. 371–387, 1977, doi: 10.2307/2326773.
- [5] Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Integrated And Comprehensive)*. Jakarta: PT Grasindo, 2016.
- [6] A. A. Ningtyas and D. N. Triyanto, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017),” *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit. dan Sist. Inf. Akuntansi)*, vol. 3, no. 1, pp. 14–26, 2019.
- [7] S. Mudjijah, Z. Khalid, and D. A. S. Astuti, “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 8, no. 1, pp. 41–56, 2019.
- [8] V. Apriliyanti, Hermi, and V. Herawaty, “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *J. Magister Akunt. Trisakti*, vol. 6, no. 2, pp. 201–224, 2019, doi: 10.25105/jmat.v6i2.5558.
- [9] Moeljadi and T. S. Supriyati, “Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study On Public Manufacturing Firms In Indonesia,” *South East Asia J. Contemp. Business, Econ. Law*, vol. 5, no. 2, pp. 6–15, 2014.
- [10] N. N. G. M. Putu, Moeljadi, Djumahir, and A. Djazuli, “Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firms,” *Int. J. Bus. Manag. Invent.*, vol. 5, no. 2, pp. 35–44, 2014.

- [11] L. J. Chen and S. Y. Chen, "The Influence of Profitability on Firm Value with Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators," *Invest. Manag. Financ. Innov.*, vol. 8, no. 3, pp. 121–129, 2011.
- [12] D. Juhandi, M. A. Sipahutar, and N. K. Odang, "The Effect of GRDP Sector Composition on Economic Growth in the Lake Toba Region," *J. Ekon. dan Stud. Pembang.*, vol. 13, no. 2, pp. 124–135, 2021, doi: 10.17977/um002v13i22021p124.
- [13] M. Wildan and N. W. Yulianti, "Pengaruh Keputusan Keuangan, Strategi Diversifikasi, Efisiensi Operasional Dan Inovasi Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Akunt.*, vol. 16, no. 1, pp. 16–29, 2021, doi: 10.37058/jak.v1i1.2929.
- [14] R. Asriyani and W. Mawardi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 6, no. 3, pp. 1–15, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- [15] A. Haznun and A. Akbar, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, BOPO dan Struktur Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Syariah," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 3, pp. 551–560, 2022, doi: 10.47065/ekuitas.v3i3.1291.
- [16] L. Suzan and D. Ardiansyah, "Good Corporate Governance, Intellectual Capital and Operational Efficiency: Affect Company Value," *J. Akad. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 294–311, 2023, doi: 10.22219/jaa.v6i2.27101. Available: www.flyingmachjourn/properties/fly.edu [Dec. 1, 2003]

